

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sediaan yang dibuat terlalu padat sehingga dilakukan reformulasi dengan menurunkan kadar asam stearat 15% menjadi 12%
2. Seluruh sediaan krim kombinasi minyak biji bunga matahari dan minyak biji kelor berwarna putih dan memiliki tekstur setengah padat sulit di tuang.
3. Sediaan krim kombinasi minyak biji bunga matahari dan minyak biji kelor F0 tidak memiliki aroma sedangkan sediaan F1, F2 dan F3 memiliki aroma khas mawar yang kuat.
4. Seluruh sediaan krim kombinasi minyak biji bunga matahari dan minyak biji kelor merata homogen.
5. Seluruh sediaan krim kombinasi minyak biji bunga matahari dan minyak biji kelor memenuhi syarat daya sebar.
6. Seluruh sediaan krim kombinasi minyak biji bunga matahari dan minyak biji kelor memenuhi syarat pH kulit.
7. Hasil uji stabilitas seluruh sediaan krim kombinasi minyak biji bunga matahari dan minyak biji kelor adalah sebagai berikut:
 - a. Seluruh sediaan krim kombinasi minyak biji bunga matahari dan minyak biji kelor stabil dalam penyimpanan dan tidak mengalami perubahan organoleptis.
 - b. Seluruh sediaan krim kombinasi minyak biji bunga matahari dan minyak biji kelor stabil dalam penyimpanan dan tidak mengalami perubahan homogenitas.
8. Seluruh sediaan krim kombinasi minyak biji bunga matahari dan minyak biji kelor memenuhi persyaratan uji mutu krim.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian mengenai pemanfaatan minyak biji bunga matahari dan miyak biji kelor untuk formulasi sediaan kosmetik lainnya.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan uji iritasi untuk menentukan ada dan tidaknya efek iritasi terhadap kulit yang diakibatkan oleh sediaan yang dibuat.